

## ABSTRAK

Jaringan Trayek merupakan perubahan pola atau rute angkutan umum sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kinerja karena ketidak layakan rute maka dilakukan kembali perencanaan jaringan trayek di Ibu Kota Kabupaten Solok-Selatan. Tujuan penelitian ini adalah Mengeahui perencanaan jaringan trayek dan bangkitan yang kuat dan yang lemah , mengetahui pola perjalanan dan load faktor angkutan BUMNag. Perencanaan dilakukan pada 3 titik jalan yang menghubungkan ibu kota Kabupaten Solok-Selatan. Dan 3 titik tersebut diantaranya adalah titik ibu kota – Kecamatan Pauh Duo, titik ibu kota – kecamatan Sangir Jujan, dan terakhir titik ibu kota – Kecamatan Sangir. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Jumlah kendaraan BUMNag yang terdapat di ibu kota kabupaten solok-selatan yang sudah terdata hanya 9 kendaraan dan terdapat 2 jenis kendaraan yaitu Toyota Hiace 16 seat dan Isuzu Elf 21 seat. Dan pergerakan yang paling kuat adalah guna lahan pendidikan dengan pergerakan kendaraan 15.244 smp/jam, sedangkan pergerakan yang paling lemah adalah guna lahan SPBU dengan pergerakan kendaraan 3.352 smp/jam. Rata-rata kapasitas duduk penumpang yang diambil dari data perhubungan BUMNag adalah 18,7. Dan load faktor ibu kota kabupaten solok-selatan adalah sebesar 0,748% maka artinya nilai tersebut ideal. Kalau nilai tersebut lebih dari 1 maka artinya nilai tersebut buruk.

Kata Kunci : Perencanaan, kendaraan umum, rute

## *ABSTRACT*

The Route Network is a change in the pattern or route of public transport to improve and improve performance. Due to the unfeasibility of the route, the route network planning was carried out again in the capital city of Solok-Selatan Regency. The purpose of this research is to know the planning of strong and weak route networks and generation and to know the travel patterns and load factor of BUMNag transport. Planning is carried out at 3 road points that connect the capital city of Solok-Selatan Regency. And these 3 points include the capital point - Pauh Duo District, the capital point - Sangir Jujuan district, and finally the capital point - Sangir District. Research using descriptive quantitative methods. The number of BUMNag vehicles in the capital city of Solok-South district which has been recorded is only 9 vehicles and there are 2 types of vehicles, namely the 16-seat Toyota Hiace and the 21-seat Isuzu Elf. And the strongest movement is for education land with vehicle movements of 15,244 pcs/hour, while the weakest movement is for gas station land with vehicle movements of 3,352 pcs/hour. The average passenger seating capacity taken from BUMNag transportation data is 18.7. And the load factor for the capital city of Solok-South Regency is 0.748%, which means that this value is ideal. If the value is more than 1 then it means the value is bad.

Keywords: Planning, public transport, routes.